

# Optimasi Distribusi Air Irigasi Untuk Ketersediaan Air Pada Daerah Irigasi Makawa DAS Rongkong

A. Ulfia Aulia Ramadhani<sup>1</sup> | Elviana<sup>2</sup> | Nurnawaty<sup>3</sup> | Fausiah Latif<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : [a.ulfiaauliaramadhani@gmail.com](mailto:a.ulfiaauliaramadhani@gmail.com)

## Abstrak

Air merupakan komponen penting untuk menunjang kebutuhan makhluk hidup di dunia. Kondisi ketersediaan air yang mengalami kekurangan maupun kelebihan memerlukan adanya penanganan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis ketersediaan air dan kebutuhan air irigasi daerah irigasi Makawa dan untuk mengoptimalkan pendistribusian air sehingga dapatkan keuntungan sebelum dan sesudah dilakukan pergeseran pola tanam. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif karena menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang bergantung pada kemampuan untuk menghitung secara akurat. Dari hasil perhitungan diketahui besar ketersediaan air untuk daerah irigasi Makawa berdasarkan data curah hujan  $4,832 \text{ m}^3/\text{dtk}$ . Sedangkan besar ketersediaan air untuk daerah irigasi Makawa berdasarkan data Pos Duga Air  $5,760 \text{ m}^3/\text{dtk}$  dan Besar kebutuhan air irigasi  $2,53 \text{ m}^3/\text{dtk}$ , didapatkan keuntungan Sebelum dilakukan pergeseran pola tanam yaitu pada Pola tanam 1 yaitu padi – padi sebesar Rp. 72.110.675/Ha. Dengan pergeseran pola tanam 15 hari memberikan keuntungan terbesar pada pola tanam 18 yaitu padi - palawija terdapat pada awal September II dan Maret I yakni sebesar Rp. 181.953.900/Ha.

**Kata Kunci :** Distribusi, Ketersediaan Air, Optimasi

## Abstract

*Water is an important component to support the needs of living things in the world. The condition of the availability of water that experiences shortages or excesses requires handling. The purpose of this study is to analyze the availability of water and the need for irrigation water in the Makawa irrigation area and to optimize water distribution so that profits are obtained before and after shifting cropping patterns. The method used is a quantitative method because it uses secondary data that is quantitative in nature which depends on the ability to calculate accurately. From the calculation results, it is known that the availability of water for the Makawa irrigation area is based on rainfall data of  $4,832 \text{ m}^3/\text{sec}$ . While the availability of water for the Makawa irrigation area is based on data from the Post Duga Air  $5,760 \text{ m}^3/\text{sec}$  and the amount of irrigation water demand is  $2,53 \text{ m}^3/\text{s}$ , the advantage is obtained  $72,110,675/\text{Ha}$ . With a shift in the 15-day cropping pattern, the biggest profit for the 18 cropping pattern, namely rice - secondary crops, was found in early September II and March I, which was Rp. 181.953.900/Ha.*

**Keywords :** Distribution, Water Availability, Optimization